

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal yang memegang peranan sangat penting dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia. Selain itu sekolah sebagai lembaga formal juga berusaha semaksimal mungkin dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.

Prestasi menentukan berhasil tidaknya pendidikan, karena itu prestasi memiliki fungsi yang penting bagi siswa dalam dunia pendidikan. Dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah, prestasi belajar dinyatakan dalam bentuk angka-angka. Prestasi belajar yang diperoleh oleh siswa dituangkan dalam sebuah buku laporan hasil belajar siswa. Nilai laporan hasil belajar bukan satu-satunya tolak ukur keberhasilan prestasi belajar. Selain dari laporan hasil belajar siswa, nilai ujian nasional merupakan salah satu penentu kelulusan.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SMA Swasta Muhammadiyah 13 Panyabungan pada kelas X menunjukkan bahwa prestasi belajar siswa tergolong masih rendah, terutama pada mata pelajaran ekonomi. Hal ini dilihat dari Daftar Kumpulan Nilai (DKN) setahun terakhir. Dimana pada tahun pembelajaran 2013/2014 masih terdapat prestasi siswa pada mata pelajaran ekonomi belum memenuhi KKM ( $\leq 75$ ) sebanyak 35% di kelas X1 dan 55% di kelas X2. Secara lebih rinci dapat dilihat berdasarkan pada tabel 1.

**Tabel 1.1**  
**Nilai Ujian Akhir Semester Mata Pelajaran Ekonomi Siswa**  
**Kelas X SMA Swasta Muhammadiyah 13 Payabungan Semester**  
**Ganjil Tahun Pembelajaran 2014/2015**

No	Kelas	Jumlah Siswa	Nilai			
			Terendah	Tertinggi	$\leq 75$	$\geq 75$
1	X 1	31	68	80	10	21
2	X 2	30	65	85	16	14

Sumber : Guru Ekonomi SMA Swasta Muhammadiyah 13

Rendahnya prestasi belajar yang menyebabkan masalah dalam pembelajaran menurut Aunurrahman (2012:177) dilihat dari dua dimensi yaitu : Masalah belajar dari dimensi siswa dapat muncul pada waktu sebelum kegiatan belajar, selama proses belajar dan sesudah belajar dapat berhubungan dengan minat belajar, kecakapan, sikap, motivasi, konsentrasi dan kemampuan pengelolaan pesan pembelajaran. Sedangkan Masalah belajar dari dimensi guru juga dapat terjadi sebelum kegiatan belajar, selama proses belajar dan pada akhir proses evaluasi hasil belajar berkenaan dengan bahan ajar dan sumber belajar.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan guru bidang studi ekonomi di kelas X SMA Swasta Muhammadiyah 13 Payabungan diperoleh hasil bahwa kurangnya penggunaan media pembelajaran sebagai sumber belajar khususnya media internet dan kurangnya kemandirian siswa yang menyebabkan minat belajar siswa pun rendah.

Penggunaan media internet sebagai sumber belajar dapat di dimanfaatkan oleh siswa untuk meningkatkan prestasi belajar. Karena internet merupakan teknologi masa kini yang mempunyai peran sangat penting di era globalisasi. Internet bagaikan sebuah perpustakaan dunia yang bisa diakses dengan mudah. Internet

mempunyai jaringan data yang mendunia, seseorang bisa mengakses dengan bebas di dalam internet sesuai kehendaknya. Bahkan tidak sedikit orang yang mengatakan bahwa internet merupakan dunia baru yang didalamnya meliputi dari mulai dunia ekonomi, politik, pendidikan, dan lain-lain. Khususnya didalam dunia pendidikan internet mampu memberikan suatu akses data yang dapat memudahkan siswa dan guru dalam proses belajar-mengajar.

Internet sangat penting sebagai media yang dapat membantu para siswa dalam mengerjakan tugas, menambah wawasan ilmu pengetahuan, mengetahui informasi terbaru yang berkaitan dengan mata pelajaran ekonomi serta melihat dunia luar yang dapat diakses melalui jaringan internet. Untuk meningkatkan prestasi belajar tidak hanya penggunaan media internet sebagai sumber belajar akan tetapi dibutuhkan juga peran aktif dan sikap kemandirian siswa.

Usaha untuk dapat melibatkan peran aktif dan kemandirian siswa membutuhkan peran dan kemampuan guru dalam memimpin para siswa agar termotivasi untuk lebih banyak mengakses media internet untuk hal pendidikan yang mampu meningkatkan Prestasi Belajar. Dalam kegiatan proses belajar mengajar, sedini mungkin dikembangkan belajar mandiri. Kebiasaan belajar seseorang sangat mempengaruhi perolehan nilai atau kemampuan seseorang untuk mendapatkan hasil apakah baik atau buruk. Belajar mandiri sangat diperlukan oleh siswa, ketika menghadapi tugas-tugas, siswa sebenarnya dihadapkan pada berbagai sumber belajar termasuk penggunaan internet. Pada kondisi demikian, siswa harus memiliki inisiatif sendiri untuk menganalisis kebutuhan, dan

merumuskan tujuan, memilih dan menerapkan strategi pemecahan masalah, menyeleksi sumber yang relevan, serta mengevaluasi diri.

Dengan mengembangkan kegiatan belajar mandiri melalui penggunaan internet sebagai media pembelajaran maka siswa dapat lebih aktif dan kreatif karena siswa diberikan peluang untuk mencari dan menemukan sendiri dan tidak akan mudah melupakannya. Hal itu akan tertanam dalam hati sanubari dan pikiran siswa, dengan sikap kemandirian tersebut, siswa akan dapat meningkatkan prestasi belajar. Namun guru harus selalu berperan sebagai pemandu agar siswa belajar secara kreatif.

Kehadiran internet diharapkan akan menumbuhkan semangat belajar mandiri siswa. Apabila internet dianggap sebagai media yang lebih mudah dan menyenangkan untuk menjadi sumber belajar maka internet tentunya bisa dimanfaatkan sebagai media untuk meningkatkan minat dan belajar mandiri siswa agar prestasi belajar siswa bisa meningkat. Dengan tersedianya fasilitas yang lengkap atau layanan yang disediakan internet maka diharapkan para siswa mampu menggunakan internet secara maksimal untuk mencari informasi-informasi khususnya yang berhubungan dengan mata pelajaran yang telah ataupun yang belum diajarkan di sekolah.

Hal ini juga didukung oleh beberapa penelitian yang relevan yang menyatakan bahwa penggunaan media internet dan belajar mandiri dapat meningkatkan prestasi siswa, di antaranya boangmanalu (2014) mengatakan bahwa “ adanya pengaruh media internet yang positif dan signifikan terhadap

prestasi belajar”. Begitu juga dengan Suryani (2013) menyatakan bahwa adanya pengaruh yang positif dan signifikan dari kemandirian belajar terhadap prestasi belajar siswa.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “**Pengaruh Penggunaan Media Internet dan Belajar Mandiri Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas X SMA Swasta Muhammadiyah 13 Panyabungan Tahun Pembelajaran 2014/2015**”.

### **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang ada, maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Prestasi belajar siswa mata pelajaran ekonomi di SMA Swasta Muhammadiyah 13 Panyabungan cenderung rendah.
2. Kurangnya menggunakan media internet dalam proses belajar mengajar.
3. Kurangnya motivasi siswa dalam menggunakan media internet dalam belajar mandiri
4. Gaya mengajar guru masih menggunakan model konvensional, sehingga kurang menarik bagi siswa.

### **1.3 Pembatasan Masalah**

Agar masalah dalam penelitian ini lebih fokus dan tidak menyimpang dari apa yang ingin diteliti demi tercapainya tujuan yang diinginkan, maka penulis membatasi pada permasalahan berikut:

1. Penggunaan media internet yang dimaksud peneliti adalah penggunaan internet yang dilakukan siswa sebagai sumber belajar untuk mendukung pembelajaran.
2. Belajar mandiri dalam kegiatan pembelajaran
3. Prestasi belajar merupakan kemampuan siswa pada mata pelajaran ekonomi yang bersumber dari proses belajar mengajar.

#### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan indentifikasi masalah dan batasan masalah diatas maka permasalahan yang diajukan peneliti dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat pengaruh penggunaan media internet terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas X SMA Swasta Muhammadiyah 13 Panyabungan Tahun Pembelajaran 2014/2015?
2. Apakah terdapat pengaruh belajar mandiri terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas X SMA Swasta Muhammadiyah 13 Panyabungan Tahun Pembelajaran 2014/2015?
3. Apakah terdapat pengaruh penggunaan media internet dan belajar mandiri terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas X SMA Swasta Muhammadiyah 13 Panyabungan Tahun Pembelajaran 2014/2015?

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan media internet terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas X SMA Swasta Muhammadiyah 13 Panyabungan Tahun Pembelajaran 2014/2015

2. Untuk mengetahui pengaruh belajar mandiri terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas X SMA Swasta Muhammadiyah 13 Panyabungan Tahun Pembelajaran 2014/2015
3. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan media internet dan belajar mandiri terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas X SMA Swasta Muhammadiyah 13 Panyabungan Tahun Pembelajaran 2014/2015

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk:

1. Menambah wawasan bagi peneliti sebagai calon guru dalam mendidik siswa pada masa yang akan datang.
2. Sebagai bahan masukan bagi guru SMA Swasta Muhammadiyah 13 Panyabungan, khususnya guru ekonomi dalam pengajaran siswa di sekolah.
3. Memperkaya ilmu pengetahuan terhadap berbagai cabang ekonomi khususnya bagi mahasiswa FE UNIMED.